



## BPBD FASILITASI PEMBARUAN

# Kepengurusan 115 KTB Segera Habis

**YOGYA (KR)** - Dari 130 Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah terbentuk di Kota Yogya, sebanyak 115 KTB akan segera habis masa kepengurusannya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, saat ini tengah menyiapkan program untuk memfasilitasi pembaruan kepengurusan tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan kepengurusan di KTB sangat penting karena bertanggung jawab pada saat penanggulangan maupun penanganan apabila terjadi bencana. "Jika tidak ada yang mengurus atau bertanggung jawab, akan sangat sulit untuk melakukan penanganan pada setiap kejadian bencana karena tidak ada yang mengarahkan," jelasnya, Kamis (18/8).

Sebanyak 115 KTB yang habis masa kepengurusannya tersebut merupakan perodesasi hingga September mendatang. Bahkan beberapa di an-

taranya sudah habis kepengurusannya. Masa kepengurusan KTB berlangsung selama tiga tahun.

Nur Hidayat mengaku, fasilitasi pembaruan kepengurusan KTB akan dilakukannya secara bertahap. Pada tahap awal terdapat 35 KTB yang akan difasilitasi, yakni yang terbentuk pada tahun 2013-2014 lalu. "Review kepengurusan ini akan kami prioritaskan menggunakan anggaran perubahan tahun ini dan dilanjutkan menggunakan anggaran murni pada 2023 sebanyak 80 KTB," imbuhnya.

Selanjutnya, ketika pengurus di seluruh KTB sudah kembali aktif, maka BPBD Kota Yogya akan mengagendakan kegiatan apel siaga bencana. Kegiatan itu rencananya akan digelar bertepatan dengan hari kesiapsiagaan bencana yang diperingati setiap April.

Sementara itu, pada tahun ini juga ditargetkan mampu terbentuk 15 KTB baru. Sehingga sampai akhir

tahun total ada 145 KTB dari total 169 kampung yang ada di Kota Yogya. "Setiap tahun kami menargetkan pembentukan 15 KTB baru. Sehingga diharapkan seluruh kampung di Kota Yogya sudah menjadi KTB pada tahun 2024 mendatang," urainya.

Sebanyak 15 KTB yang terbentuk pada tahun ini berada di Kampung Kumendaman, Panembahan, Bangirejo, Cokrodiningratan, Suronatan, Suryodiningratan, Kauman, Margoyasan, Dipowinatan, Karangkajen, Langastran, Bumijo, Suryoputran, dan Mangunegaran. Setiap KTB akan mendapat pelatihan mitigasi hingga penanganan awal terhadap bencana sebagai bagian dari peningkatan kapasitas masyarakat. "Ada beberapa pelatihan, mulai dari evakuasi, hingga penanganan bencana. Pelatihan ini rutin kami selenggarakan supaya terbentuk kewaspadaan dini dari masyarakat," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005